



08

MENGEMBANGKAN

MASYARAKAT SEJAHTERA

Promoting Community Well-Being

Bank Mandiri berperan dalam membangun bangsa secara umum melalui kegiatan bisnisnya, sambil terus mendukung kesejahteraan masyarakat lokal.

Bank Mandiri primarily plays a role in building the nation through its business activities, while continuing to support the local communities' well-being.





Pelaksanaan TJSL pada Bank Mandiri diterapkan secara:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan.
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Bank Mandiri.
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Bank Mandiri.
4. Mengedepankan akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Program TJSL dalam Bank Mandiri dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.
4. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

PROGRAM TJSL PENDANAAN UMK

[OJK F.25] [GRI 203-2]

Program TJSL pendanaan UMK merupakan penyaluran dana pinjaman dengan persyaratan kredit yang sangat ringan, pendampingan dan pembinaan usaha. Program ini berupa:

1. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman.
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan.

Sesuai dengan arahan Kementerian BUMN, sejak tahun 2019, penyaluran Program TJSL Pendanaan UMK diminta untuk disentralisasi melalui PT Permodalan Nasional Madani (PNM), sehingga dana terkait

Bank Mandiri's Social and Environmental Responsibility is carried out through the following principles:

1. Integrated, based on risk analysis and business processes related to stakeholders.
2. Directed, having a clear direction to achieve the objectives of Bank Mandiri.
3. Scalable, contributing and providing benefits that generate positive improvements or added value for stakeholders and Bank Mandiri.
4. Accountable, to prevent the potential for misuse and irregularities.

Bank Mandiri's Social and Environmental Responsibility program is based on the following values:

1. Social, for the achievement of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve the welfare of the entire community.
2. Environmental, for the sustainable management of natural resources and the environment as the support of all lives.
3. Economic, for the achievement of quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships.
4. Legal and governance, for the realization of legal certainty as well as effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a law-based state.

MSE FUNDING PROGRAM

[OJK F.25] [GRI 203-2]

MSE funding program is the disbursement of loan funds with light credit terms, business mentoring and coaching. The program includes:

1. Provision of working capital in the form of loans.
2. Additional loans to fulfill needs.

In accordance with the direction of the Ministry of SOEs, since 2019, the disbursement of MSE Funding Program has been requested to be decentralized through PT Permodalan Nasional Madani (PNM), so

program tersebut disetorkan kepada PNM. Di tahun 2022, tidak ada penyaluran lagi karena tidak ada alokasi dana tambahan.

that funds related to the program are deposited to PNM. In 2022, there was no disbursement due to no additional funding allocation.

PROGRAM TJSL NON PENDANAAN UMK [OJK F.25]

Pada tahun pelaporan, Bank Mandiri melakukan program TJSL Non Pendanaan UMK berupa:

Program	Keterangan (Rp) Description (Rp)	Program
Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan	25.868.312.306	Sustainable Cities and Communities
Pendidikan Bermutu	23.623.550.892	Quality Education
Kesehatan Yang Baik dan Kesejahteraan	19.745.225.970	Good Health and Well-being
Mengakhiri Kelaparan	16.387.846.697	Zero Hunger
Menghapus Kemiskinan	17.342.485.091	No Poverty
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	22.028.006.169	Decent Work and Economic Growth
Mengurangi Ketimpangan	2.692.463.010	Reduced Inequalities
Akses Air Bersih dan Sanitasi [GRI 203-1]	3.711.819.204	Clean Water and Sanitation [GRI 203-1]
Infrastruktur, Industri dan Inovasi [GRI 203-1]	1.335.000.000	Industry, Innovation and Infrastructure [GRI 203-1]
Penanganan Perubahan Iklim	100.000.000	Climate Action
Perdamaian Keadilan Kelembagaan yang Tangguh	4.655.744.839	Peace, Justice and Strong Institutions
Menjaga Ekosistem Darat	139.330.000	Life on Land

MSE NON-FUNDING PROGRAM [OJK F.25]

In the reporting year, Bank Mandiri conducted MSE Non-Funding program in the form of:

MANDIRI SAHABATKU [OJK F.25]

Bank Mandiri memberikan dukungan bagi para Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui pelatihan kewirausahaan, mengingat mereka adalah salah satu penyumbang devisa yang cukup besar bagi Indonesia. Program pelatihan ini dilakukan secara *online* dan *offline*, dengan topik-topik sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan pribadi
2. Inovasi, kreativitas dan *entrepreneurship*
3. Menangkap peluang, memulai dan mengembangkan usaha, dan lainnya

Pelatihan ini dilakukan oleh para pakar, dan juga para PMI yang berada di luar negeri, maupun yang sudah kembali ke Indonesia. Sejak pertama kali didirikan pada tahun 2011, sudah ada 16.465 PMI yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan ini. Selain pelatihan, Bank Mandiri menyediakan mentoring, yaitu pelatihan atau magang dengan para Bapak/Ibu Asuh yang bergerak dalam bidang otomotif, makanan, dan lainnya. Para alumni Mandiri Sahabatku juga mendapatkan peluang untuk menjadi Agen Mandiri (*branchless banking*), serta mendapatkan fasilitas pembiayaan UMKM. [GRI 203-2]

MANDIRI SAHABATKU [OJK F.25]

Bank Mandiri provided support for Indonesian Migrant Workers (PMI) through entrepreneurship training, considering that they are one of Indonesia's major foreign exchange contributors. The training program was conducted online and offline, with the following topics:

1. Personal financial management
2. Innovation, creativity, and entrepreneurship
3. Seeking new opportunities, starting, and growing businesses and others

The training was conducted by inviting experts and PMI members from overseas, and those who have returned to Indonesia. Since its establishment in 2011, 16,465 PMIs have received entrepreneurship training. In addition to training, Bank Mandiri provided mentoring, namely training or apprenticeship with Foster Parents engaged in automotive, food, and other sectors. Furthermore, Mandiri Sahabatku alumni were offered the opportunity to become branchless banking agents and receive SME financing facilities. [GRI 203-2]

Di Indonesia In Indonesia	Di Negara Penempatan Country of Placement	Kembali ke Indonesia Return to Indonesia
Pra-keberangkatan Pre-Departure	Pelatihan (kelas seminar) Training (Seminar Class)	Bapak Asuh (Magang) Foster Father (Internship)
Pembinaan bersama dengan BP2MI berupa: • Pelatihan keuangan • Pembukaan rekening tabungan Joint Coaching with BP2MI in the form of: • Financial training • Opening a savings account	Pelatihan wirausaha melibatkan pihak ketiga dengan kurikulum: • <i>Entrepreneur/</i> Peluang Usaha • Perencanaan/ Pengelolaan Keuangan • Kredit Mikro Mandiri Entrepreneurship training engages a third party with a curriculum: • Entrepreneur/ Business Opportunity • Financial planning/ management • Mandiri Micro Credit	Pembinaan praktik langsung menjadi pengusaha sukses antara lain: • Mandiri Amal Insani (Kuliner, peternakan, pertanian) • Alumni WMM dan Rumah BUMN • Agen Mandiri • dan Bapak Asuh lainnya. Direct training to become a successful entrepreneur, including: • Mandiri Amal Insani (Culinary, livestock, agriculture) • WMM alumni and SOEs House • Mandiri Agent • and other Foster Father.

TESTIMONI PESERTA PARTICIPANT TESTIMONIALS



Menjadi PMI di Hong Kong tidak menyurutkan niat Sriati mempelajari keahlian Salon untuk bekal keahliannya. Sriati mengikuti berbagai pelatihan dengan uangnya sendiri. Majikannya adalah pelanggan pertama keterampilan tangannya. Meski saat itu hasil potongan rambutnya belum memuaskan, majikannya tidak marah dan justru mendukung Sriati untuk terus mencoba agar menjadi lebih baik. Ditambah pula dengan keterampilan dan ilmu yang didapat dari Mandiri Sahabatku, ia yakin bisa Mandiri membuka usaha salon di kampung halamannya.

Dulu, Sriati berangkat ke Hong Kong untuk mengumpulkan biaya sekolah anak-anaknya. Meskipun Sriati dan suaminya tak pernah merasakan jenjang pendidikan yang tinggi, mereka menjadi orang tua paling bahagia saat ketiga anaknya berhasil kuliah di Universitas Brawijaya Malang. Sriati pun pulang ke Indonesia saat anaknya wisuda kuliah.

Kini, Sriati kembali berkumpul bersama anak dan suaminya. Salon "Sherly" ia buka di ruang tamunya, sedekat Langkah bercengkrama dengan keluarganya. Tak Hanya itu, tawa riang cucu mungilnya membuat ruang keluarga semakin hangat. Dengan usaha salonnya, Sriati tetap bisa memiliki penghasilan tanpa perlu jauh dari keluarganya.

Being a migrant worker in Hong Kong did not diminish Sriati's determination to learn hairdressing skills for her future. She took various training courses using her own money and in fact, her employer was her first client to try her newly acquired skills. Although the haircut was not satisfying at the time, her employer was supportive and encouraged her to keep trying to improve. With the skills and knowledge she acquired from Mandiri Sahabatku, she was confident that she could open her own hair salon in her hometown.

Initially, Sriati went to Hong Kong to gather funds for her children's education. Despite not having a high level of education themselves, Sriati and her husband became the happiest parents when all three of their children graduated from Brawijaya University in Malang. Sriati returned to Indonesia after her children graduated.

Now, Sriati is together with her children and husband again. She has opened the "Sherly" salon in her living room, allowing her to be close to her family. Furthermore, the laughter of her grandchildren makes the family even happier. With her salon business, Sriati can earn an income without having to be away from her family.



WIRSAUSAHA MUDA MANDIRI (WMM)

Bank Mandiri mendukung tumbuh kembang wirausahawan Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda. Tumbuhnya wirausahawan muda ini tentunya akan berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum. Melalui program ini, Bank Mandiri bertujuan untuk mengapresiasi para pengusaha muda yang berprestasi, memberi kesempatan berbisnis bagi wirausahawan muda, menciptakan *role model* yang akan mendorong rekan-rekan mereka, dan meningkatkan UMKM berkualitas di Indonesia.

Pada tahun 2022, program WMM ini diselenggarakan dengan mengusung tema "*Proud to Be Entrepreneur!*" Terdapat 6.919 pendaftar, acara ini menjadi kompetisi yang paling diminati. Dari seluruh pendaftar, 100 peserta maju ke tahapan *project competition*, yang kemudian dipilih 17 peserta terbaik untuk menjalani WMM *Capital League* yang terbagi di 2 (dua) sesi. Total hadiah yang diberikan adalah Rp2 miliar Rupiah yang dapat digunakan sebagai modal untuk mengembangkan usaha para WMM. Tiga kategori yang dilombakan, yaitu *Business Existing* atau bisnis yang sudah berjalan, *Santripreneur*, dan *Business Plan*. Dalam kategori *Business Existing*, terdapat empat industri yang dilombakan, yaitu: boga, kreatif, teknologi, dan sosial.

Para Finalis WMM 2022 berhadapan dengan banyak *jury expert* maupun para mentor senior sesama pelaku bisnis yang sudah jauh lebih awal mendalami bidang bisnis. Para mentor ini merupakan alumni dan pakar di bidangnya, seperti: Hendi Setiono Alumni WMM Tahun 2007 Pemilik Jaringan Bisnis BOGA BABARAFI ENTERPRISE, dan juga ada Florentine Jeanne Alumni WMM Tahun 2016 Pemilik bisnis *fashion* dengan konsep White Label, yang telah mampu masuk ke beberapa *brand fashion* ternama di Indonesia. Berjalan sejak 2007, WMM telah mencetak 600 orang pebisnis handal yang tersebar di seluruh Indonesia, dan WMM terbukti mendorong lahirnya bibit-bibit unggul wirausaha muda kreatif, inovatif, dan berkontribusi bagi kemajuan perekonomian Indonesia.

MANDIRI YOUNG ENTREPRENEUR (WMM)

[OJK F.25] [GRI 203-2]

Bank Mandiri supports the growth of Indonesian entrepreneurs, especially among the younger generation. The growth of young entrepreneurs will certainly have a positive impact on improving the welfare of society in general. Through the program, Bank Mandiri aims to show appreciation to outstanding young entrepreneurs, provide business opportunities for young entrepreneurs, create role models to encourage their peers, and increase quality SMEs in Indonesia.

In 2022, the WMM program was held under the theme “Proud to Be Entrepreneur!”. With 6,919 applicants, the event became the most popular competition. From all registrants, 100 participants advanced to the project competition phase, 17 best participants were selected to attend the WMM Capital League divided into 2 (two) sessions. The total prize was Rp2 billion which can be used as capital to develop the WMM business. Three categories were contested, namely Business Existing, Santripreneur, and Business Plan. In the Business Existing category, four industries were contested, namely culinary, creative, technology, and social industries.

The 2022 WMM Finalists were assessed by expert judges and senior business mentors who have been in the business field much earlier. The mentors are alumni and experts in their respective fields, including Hendi Setiono, WMM Alumni 2007, Owner of BOGA BABARAFI ENTERPRISE Business Network, and Florentine Jeanne, WMM Alumni 2016, Owner of a fashion business with the concept of White Label, who was able to enter several well-known fashion brands in Indonesia. Since 2007, WMM has produced 600 reliable business actors spreading throughout Indonesia and has given birth to creative, innovative, and excellent young entrepreneurs that contribute to Indonesia's economy.

RUMAH BUMN [OJK F.25] [GRI 203-2]

Rumah BUMN merupakan sebuah wadah bagi kolaborasi BUMN dalam membentuk *digital economy ecosystem* melalui pembinaan bagi UKM untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM itu sendiri. Bank Mandiri merupakan salah satu dari 25 BUMN yang terlibat dalam program ini. Sejak dijalankan pada 2017, Bank Mandiri telah mendirikan 23 Rumah BUMN yang tersebar di seluruh Indonesia. Dari jumlah itu, total UMKM yang tergabung dalam Rumah BUMN Bank Mandiri sudah lebih dari 13.900 UMKM dengan jumlah tenaga kerja mencapai 50 ribu.

Peran Rumah BUMN

1. Pengembangan UMKM

Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas UMKM binaan Rumah BUMN melalui kegiatan pelatihan serta pembinaan (*Go Modern, Go Digital, Go Online*).

SOE HOUSE [OJK F.25] [GRI 203-2]

SOE House is a forum for SOE collaboration in building a digital economy ecosystem through coaching for SMEs to increase the capacity and capability of MSMEs. Bank Mandiri is one of 25 SOEs involved in the program. Since its inception in 2017, Bank Mandiri has established 23 SOE Houses throughout Indonesia. Of the number, total MSMEs incorporated in Bank Mandiri's SOE Houses is more than 13,900 MSMEs with a total workforce of 50 thousand.

The Role of SOE House

1. MSME Development

Develop the capacity and capability of assisted SMEs through training and coaching activities (*Go Modern, Go Digital, Go Online*).



2. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (Satgas Bencana)
Berkontribusi sebagai satgas bencana bersama dengan satgas provinsi untuk penanggulangan bencana.
3. Program PK/BL/KUR
Rumah BUMN sebagai pusat literasi dan *referral* UMKM terkait program PK (Program Kemitraan), BL (Bina Lingkungan) dan KUR (Kredit Usaha Rakyat).
4. *Co-working space*
Sebagai pusat inkubasi bisnis bagi masyarakat.
5. *Basecamp Millennials*
Pusat kegiatan milenials untuk memberikan dukungan pembelajaran bagi para milenial, sebagai tempat belajar bisnis, tempat magang dan pelaksanaan program milenial BUMN.

Rumah BUMN memberi berbagai pelatihan bagi pengusaha UMKM di antaranya:

1. Membuat laporan keuangan
2. Menyiapkan perijinan produk
3. Sertifikasi halal
4. Desain *packaging*
5. Pelatihan *digital marketing*
6. Fotografi dan lainnya

Bank Mandiri juga mendorong pemasaran produk para mitra melalui berbagai sarana dan acara, seperti:

1. Kantor Perwakilan Luar Negeri Republik Indonesia
2. Kegiatan pameran yang diadakan di beberapa negara seperti: Dubai, Shanghai, HongKong, Turki dan Den Haag
3. Menyelenggarakan kegiatan akselerasi bagi UMKM binaan Rumah BUMN

SEKOLAH 4.0

Sekolah 4.0 merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dengan standar global kepada para pengajar di berbagai sekolah serta memberikan pembekalan kepada para siswa SMA/ SMK agar dapat bersaing dalam bidang informasi dan teknologi.

Program ini ditujukan kepada para pengajar dan murid sekolah SMA/SMK yang berkompeten untuk menghasilkan sebuah produk inovasi digital, dan diharapkan dapat melahirkan *start up* baru.

2. Social and Environmental Responsibility (Disaster Task Force)
Contribute through the Disaster Task Force and work together with the Provincial Task Force on disaster management.
3. PK/BL/KUR Program
SOE House serves as a literacy center and SME referrals related to PK (Partnership Program), BL (Community Development) and KUR (People's Business Credit) programs.
4. Co-Working Space
Act as a business incubation center for the community.
5. Millennial Basecamp
Millennials activity center to provide learning support for millennials, as a place for business learning, internship, and implementation of the SOE millennial programs.

SOE House provides various training for MSME entrepreneurs, including:

1. Preparing financial reports
2. Preparing product licenses
3. Halal certification
4. Packaging design
5. Digital marketing training
6. Photography and others

Bank Mandiri also drives the marketing of our fostered partners' products through various means and events, such as:

1. Foreign Representative Office of the Republic of Indonesia
2. Exhibitions held in several countries, including Dubai, Shanghai, Hong Kong, Turkey and Den Haag
3. Organizing acceleration programs for SOE House's fostered MSMEs

SCHOOL 4.0

School 4.0 is a program that aims to improve teaching skills with global standards to teachers in various schools and provide briefings to High School/ Vocational High School students in order to compete in information and technology.

This program is aimed at competent high school teachers and students to produce a digital innovation product and is expected to give birth to new start-ups.

Bank Mandiri bekerjasama dengan Orbit Future Academy untuk melaksanakan program Sekolah 4.0 yang telah dilakukan di beberapa sekolah SMA/SMK terpilih. Pada program tersebut para siswa diberikan tantangan untuk menghasilkan produk inovasi digital dan diharapkan para siswa tersebut dapat diikutsertakan dalam kegiatan Wirausaha Muda Mandiri (WMM) untuk kategori *Business Plan*.

MUDIK SEHAT BARENG BUMN

Sejak terakhir terselenggara pada tahun 2019, Bank Mandiri kembali membuat program mudik untuk masyarakat dan pegawai dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1443 H. Dalam penyelenggaraan tahun ini, Bank Mandiri sukses memberangkatkan lebih dari 60 Bus yang tersebar di 8 titik keberangkatan. Rangkaian pemberangkatan dimulai pada tanggal 25 April 2022 hingga titik akhir diselenggarakan pada tanggal 29 April 2022, di Kawasan GBK Senayan, Jakarta Pusat. Setidaknya sekitar 3.000 masyarakat dan pegawai terbantu dengan adanya program mudik sehat yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri.

Adapun fasilitas yang didapatkan masing masing peserta dalam program ini adalah:

1. Layanan Transportasi menuju kota tujuan
2. *Healthy Kit*
3. *Snack* dan makanan untuk buka puasa serta sahur
4. *Souvenir*

PROGRAM #MANDIRIPILAHSAMPAH [GRI 203-1]

Program “#mandiripilahsampah” adalah sebuah gerakan dalam rangka penguatan fungsi bank sampah di 10 titik di daerah Kelurahan Mampang Prapatan dan Kelurahan Kebon Baru, Jakarta Selatan yang akan dilaksanakan pada periode Februari 2022 sampai dengan Februari 2023. Program tersebut memiliki jumlah nilai bantuan Rp1,2 Miliar berupa pemberian fasilitas pengolahan sampah hingga penanganan isu lingkungan, pendidikan, dan sosial. Beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain:

1. Edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait isu lingkungan
2. Pembentukan dan pendampingan pengurus bank sampah
3. Pembentukan sistem dan modul bank sampah
4. Pemberian fasilitas pengolahan sampah organik (mesin biodigester) dan non-organik (timbangan, gerobak roda tiga, motor)

Bank Mandiri collaborated with Orbit Future Academy to implement Sekolah 4.0 program, the program has been implemented in several selected High Schools/ Vocational High Schools. During the program, students were challenged to produce digital innovation products and were expected to participate in Mandiri Young Entrepreneur (WMM) activities in the Business Plan category.

HEALTHY HOMECOMING WITH SOE

After holding a homecoming program in 2019, Bank Mandiri held another homecoming program for the community and employees during Eid al-Fitr 1443 H. In the 2022 homecoming program, Bank Mandiri successfully dispatched more than 60 buses spreading across 8 departure points. The series of departures began on April 25, 2022 until the final point was held on April 29, 2022, in the GBK Senayan Area, Central Jakarta. Bank Mandiri's healthy homecoming program has assisted around 3,000 people and employees.

During the program, the participants received several facilities, including:

1. Transportation service to the destination city
2. *Healthy Kit*
3. *Snack* and meals for iftar and suhoor
4. *Souvenir*

#MANDIRIWASTESORTING PROGRAM [GRI 203-1]

“#mandiriwastesorting” program is a movement to strengthen the function of waste banks in 10 points in the Mampang Prapatan and Kebon Baru urban villages, South Jakarta. The program has been implemented from February 2022 to February 2023. The program has a total assistance value of Rp1.2 billion in the form of providing waste processing facilities to handling environmental, educational and social issues. The activities include:

1. Education and dissemination to the community on environmental issues
2. Formation and assistance of waste bank administrators
3. Establishment of waste bank system and module
4. Provision of organic (biodigester machine) and non-organic waste processing facilities (scales, three-wheeled carts, motorcycles)

5. Pembentukan media komunikasi dan informasi untuk edukasi masyarakat
6. Pendampingan dan *monitoring* pengurus bank sampah secara berkala terkait dengan performa bank sampah

Program ini memiliki sasaran antara lain:

1. Perubahan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah
2. Digitalisasi sistem pengelolaan sampah di wilayah perkotaan
3. Pemberian sistem pengupahan yang layak bagi pemulung
4. Pembentukan sistem kelembagaan dan informasi terkait isu pengelolaan sampah bagi masyarakat perkotaan

Pencapaian yang telah diperoleh program #mandiripilahsampah antara lain:

1. Meningkatkan partisipasi warga untuk bergabung menjadi nasabah bank sampah yang diukur melalui peningkatan jumlah warga. Hingga kini telah ada 914 orang yang mendaftar sebagai nasabah bank sampah dengan jumlah penjualan sampah sebagai pendapatan dari bank sampah sebesar Rp173.401.291.
2. Pengurangan sampah yang terangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir), dengan pengukuran jumlah sampah non-organik yang berhasil dikelola bank sampah sebanyak 62 ton, dan volume sampah organik yang diolah mesin biodigester sebesar 1.129 Kg.

LIVIN' URBAN

Livin' Urban adalah Program Bank Mandiri yang menysasar masyarakat di wilayah perkotaan dengan fokus pada pilar pendidikan, pilar ekonomi melalui pemberdayaan UMKM, dan pilar pelestarian lingkungan. Program tersebut dilaksanakan secara bertahap sejak bulan Januari hingga saat ini dan telah mendapatkan banyak masukan yang sangat positif dari masyarakat. Livin' Urban memberi peningkatan dari sisi *branding image* dan juga bisnis Bank Mandiri melalui pembukaan rekening, aktivasi aplikasi Livin' hingga QRIS Bank Mandiri. Adapun program ini terdiri dari beberapa sub program yang mengacu pada kategori penerima dan tujuannya, yaitu Livin' Warung, Livin' Kampoeng Usaha, Livin' Kampoeng Sehat, Livin' Society, dan Livin' Pasar.

5. Establishment of communication and information media for community education
6. Regular assistance and monitoring of waste bank administrators related to waste bank performance

The program has the following objectives:

1. Changes in the community's behavior in waste segregation
2. Digitalization of waste management system in urban areas
3. Providing a decent wage system for waste pickers
4. Establishment of institutional and information systems related to waste management issues for urban communities

The achievements of #mandiriwastesorting program include:

1. Increasing resident participation to join as waste bank customers as measured by the increase in total residents. To date, 914 people have registered as waste bank customers with total waste sales as the waste bank's income of Rp173,401,291.
2. Reducing waste transported to the landfill as measured by total non-organic waste under the management of the waste bank of 62 tons and volume of organic waste processed by the biodigester machine of 1,129 Kg.

LIVIN' URBAN

Livin' Urban is Bank Mandiri's program targeting communities in urban areas with a focus on education pillar, economic pillar through SME empowerment, and environmental conservation pillar. The program has been implemented on a gradual basis since January until present and has received positive feedbacks from the community. Livin' Urban improves branding image and Bank Mandiri's business through account opening, Livin' application activation and Bank Mandiri QRIS. The program consists of several sub-programs according to the recipient category and its objectives, namely Livin' Warung, Livin' Kampoeng Usaha, Livin' Kampoeng Sehat, Livin' Society, and Livin' Pasar.

1. Livin' Warung

Livin' Warung adalah salah satu bagian dari program Livin' Urban, yang menasar pada UMKM warung bidang kuliner, penjualan sembako dan usaha lainnya di daerah perkotaan, dengan tujuan untuk meningkatkan dan memberdayakan UMKM sehingga dapat menopang ekonomi masyarakat. Nilai program Livin' Urban ini adalah sebesar Rp650 juta. Livin' Warung diwujudkan sebagai program CSV atau *Creating Shared Value* bagi Bank Mandiri. Diharapkan UMKM yang terlibat dalam kegiatan ini dapat naik kelas dan nantinya bisa menjadi nasabah setia dari Bank Mandiri, sehingga membawa peningkatan ekonomi bagi Bank Mandiri.

Adapun Livin' Warung ini diciptakan untuk menjadi platform bagi para kolaborator dari berbagai unsur masyarakat yang memiliki visi misi yang sama yaitu pemberdayaan UMKM. Dalam kegiatan ini, Bank Mandiri berkolaborasi dengan *startup* bidang F&B (*food and beverage*) yang

1. Livin' Warung

Livin' Warung is a part of Livin' Urban program, targeted at SME food stalls, grocery sales, and other businesses in urban areas. The program aims to improve and empower SMEs so that they can support the community's economy. The worth of the Livin' Urban program is Rp650 million. Livin' Warung is realized as a *Creating Shared Value* (CSV) program for Bank Mandiri. The SMEs involved in the activity are expected to upgrade their business and become loyal customers of Bank Mandiri, thus bringing economic improvement to Bank Mandiri.

Livin' Warung was created to become a platform for collaborators from various elements of society with a common vision and mission of empowering SMEs. In this program, Bank Mandiri collaborated with F&B (*food and beverage*) startups providing distribution networks and sales networks for



menyediakan jaringan distribusi dan jaringan penjualan untuk usaha kuliner berskala mikro hingga menengah bernama Wahyoo Group. Melalui kolaborasi ini, Bank Mandiri memberikan bantuan *make over* (peningkatan) dan pembinaan usaha bagi 20 (dua puluh) UMKM warung kuliner yang merupakan mitra dari Wahyoo Group yang tersebar di wilayah Jabodetabek. UMKM kuliner yang menjadi penerima bantuan memiliki produk yang variatif dan memiliki volume penjualan yang tinggi di wilayahnya.

2. **Livin' Kampoeng Usaha [GRI 203-1]**

Livin' Kampoeng Usaha adalah salah satu bagian dari program Livin' Urban, yang menyasar pada masyarakat yang tinggal di area perkampungan pada daerah perkotaan, dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian masyarakat. Program yang bernilai Rp500 juta ini ditujukan untuk menyediakan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan, serta mengurangi tingkat kemiskinan.

Livin' Kampoeng Usaha ini diwujudkan sebagai kegiatan CSV atau *Creating Shared Value* bagi Bank Mandiri, di mana masyarakat dalam satu ruang lingkup perkampungan yang memiliki usaha yang homogen didorong untuk meningkatkan usahanya. Diharapkan usaha mereka naik mengalami peningkatan dan nantinya bisa menjadi nasabah setia dari Bank Mandiri.

Livin' Kampoeng Usaha ini telah dibangun di Kota Palembang, tepatnya di daerah Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil. Adapun bentuk pemberian bantuannya meliputi

- a. Penataan kampung
- b. Pemberian sarana prasarana kepada kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini, Karang Taruna, Posyandu dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
- c. Pemberian sarana prasarana pendukung kegiatan UMKM di wilayah perkampungan tersebut

micro to medium-scale culinary businesses called Wahyoo Group. Through the collaboration, Bank Mandiri provided make-over assistance and business coaching for 20 (twenty) culinary warung SMEs as partners of Wahyoo Group spreading across the Greater Jakarta (Jabodetabek) areas. The assisted culinary SMEs had varied products and a high sales volume in their respective area.

2. **Livin' Kampoeng Usaha [GRI 203-1]**

Livin' Kampoeng Usaha is a part of Livin' Urban program, targeted at the community living in urban areas. The program aims to improve and strengthen the economic base of the community. The program, worth Rp500 million, is aimed at providing employment and reducing inequality, as well as reducing poverty.

Livin' Kampoeng Usaha is realized as a Creating Shared Value (CSV) program for Bank Mandiri. The village community with homogeneous businesses is encouraged to improve their businesses. The businesses are expected to improve and become loyal customers of Bank Mandiri.

Livin' Kampoeng Usaha has been built in Talang Semut Village, Bukit Kecil Sub-District, Palembang. The forms of assistance include:

- a. Village arrangement
- b. Providing infrastructure facilities for Early Childhood Education activities, Youth Organization, Posyandu and Community Learning Center
- c. Providing supporting infrastructure for SME activities in the village area

Livin' Kampoeng Usaha yang ada di Kota Palembang ini telah berlangsung dengan baik, bahkan menjadi pemenang Juara Harapan 2 dari Kompetisi Kampung Kreatif Kota Palembang Tahun 2022.

3. Livin' Pasar [GRI 203-1]

Livin' Pasar adalah salah satu bagian dari program Livin' Urban, yang menasar masyarakat yang memiliki usaha di area pasar di daerah perkotaan, dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian masyarakat, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Diharapkan, para pedagang ini mengalami peningkatan ekonomi dan menjadi nasabah Bank Mandiri.

Livin' Pasar yang bernilai Rp650 juta ini telah diterapkan di berbagai lokasi pasar di tiga kota besar di Indonesia:

- Kota Medan, dengan pemberian bantuan berupa motor pengangkut sampah dan tempat sampah terpadu di 3 Pasar
- Kota Yogyakarta, dengan pemberian bantuan berupa penataan dan renovasi kios pedagang di Pasar Beringharjo, yang acaranya dihadiri oleh Menteri BUMN
- Kota Jakarta Timur dengan pemberian bantuan berupa penataan dan renovasi kios pedagang di Pasar Mester Jatinegara

Dampak dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah peningkatan digitalisasi pedagang melalui aktivasi aplikasi Livin' dan juga QRIS Bank Mandiri.

4. Livin' Society

Livin' Society adalah salah satu bagian dari program Livin' Urban, yang ditujukan untuk memberikan bantuan yang bersifat kebutuhan dasar bagi masyarakat perkotaan seperti pendidikan dan sosial. Program Livin' Society ini ditujukan untuk meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar masyarakat, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan serta mengurangi tingkat kemiskinan.

Livin' Kampoeng Usaha in Palembang has been implemented well and became the 2nd runner-up of the Palembang Creative Village Competition in 2022.

3. Livin' Pasar [GRI 203-1]

Livin' Pasar is a part of Livin' Urban program, targeted at the community with businesses in the market in urban areas. The program aims to improve and strengthen the basis of community economic life, particularly through the provision of employment, reducing inequality, and reducing poverty levels. Through the program, the merchants are expected to experience economic improvement and become Bank Mandiri customers.

Livin' Pasar, worth Rp650 million, has been implemented in various market locations in three major cities in Indonesia:

- Medan, providing assistance in the form of waste collection motorcycles and integrated trash bins in 3 markets.
- Yogyakarta, providing assistance in the form of arrangement and renovation of merchant stalls at Beringharjo Market, the event was attended by the Minister of SOEs.
- East Jakarta, providing assistance in the form of arrangement and renovation of merchant stalls at Pasar Mester Jatinegara.

The impact of the activities is to increase the digitalization of merchants through the activation of Livin' application and Bank Mandiri QRIS.

4. Livin' Society

Livin' Society is a part of Livin' Urban program. The program aims to provide basic needs assistance for urban communities such as education and social services. Livin' Society program is aimed at improving and strengthening the economic base of most communities, particularly through the provision of employment, reducing inequality and alleviating poverty.

- a. Package School Equivalency Program
Package School Equivalency Program is a part of Livin' Society program, targeted at students/communities who dropped out of school in urban village areas. Through the program, Bank Mandiri provided scholarships for package A, B, and C programs, with a total value of Rp250 million. Program recipients were spread across two urban villages in South Jakarta, namely Mampang Prapatan Village and Kebon Baru Village. Through the CSV program, Bank Mandiri is expected to receive positive feedback and branding image from the community. Currently, there were 174 participants in the program, consisting of 27 people participating in Package A, 67 people participating in Package B, and 80 people participating in Package C. Among the participants, 53 people were 7-21 years old and 121 people were over 21 years old.
- b. Hope of the Nation Shoes
The program is one of Bank Mandiri's Social and Environmental Responsibility initiatives motivated by the spirit of supporting the nation's recovery after the pandemic. The pandemic does not only affect the economic and public health sectors, but also the education program. For two years, students in the country were forced to conduct learning activities at home. Many parents were laid off. During the two years, students did not need to buy school uniforms and attributes. However, after the pandemic passed and face-to-face learning activities began, the students needed uniforms and shoes. For this reason, Bank Mandiri held the Hope of the Nation Shoes (Sepatu Harapan Bangsa) program from August 2022 to Bank Mandiri's 24th Anniversary (October 2022). 25,000 pairs of shoes have been distributed to children in need throughout Indonesia. The program is also in line with the theme of the commemoration of the 77th Anniversary of the Republic of Indonesia, 'RECOVERING FASTER, RISING STRONGER'.

c. Program Penanaman Pohon

Upaya Bank Mandiri menurunkan emisi karbon operasional diwujudkan melalui kegiatan *insetting*, yaitu konservasi lahan yang memanfaatkan konsep *Nature Based Solution* (NBS) dengan pendekatan kolaborasi Pentahelix yang melibatkan pemangku kepentingan setempat. *Carbon insetting* operasional ini dilakukan melalui lahan sebesar 250 hektar yang akan diperluas hingga 500 hektar, dalam rangka mencapai *Net Zero Emission* (NZE) operasional cakupan 1 dan 2 pada tahun 2030. Tahun 2022 Bank Mandiri mengadakan *kick off* untuk melakukan penanaman pohon pada lahan seluas 28 hektar sebagai salah satu upaya untuk mencapai target dari 250 hektar yang telah ditetapkan.

c. Tree Planting Program

Bank Mandiri's efforts to reduce operational carbon emissions were realized through *insetting* activity, namely land conservation utilizing the concept of *Nature Based Solution* (NBS) with a Pentahelix collaboration approach involving local stakeholders. The operational carbon *insetting* was carried out through 250 hectares of land to be expanded to 500 hectares, in order to achieve *Net Zero Emission* (NZE) scope 1 and 2 operational emissions reduction by 2030. In 2022, Bank Mandiri kicked off tree planting on 28 hectares of land as one of the efforts to achieve the set target of 250 hectares.

PENYALURAN DANA TJSL

Program TJSL Bank Mandiri didanai oleh penyisihan sebagian laba bersih Bank Mandiri, saldo dana TJSL, hasil bunga deposito, dan lainnya.

DISTRIBUTION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY FUND

Bank Mandiri's TJSL programs are funded by an allowance for a portion of Bank Mandiri's net profit, the balance of TJSL fund, deposit interest yields and other sources.

Program	2022 (Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Program
Program Kemitraan (Program Pendanaan UMK)	-*)	-*)	127.518.478.322	Partnership Program (MSE Funding Program)
Program TJSL (Program Non Pendanaan UMK)	137.629.784.178	132.372.729.008	133.901.578.873	Social and Environmental Responsibility Program (MSE Non-Funding Program)
Mandiri Sahabatku	500.000.000**)	1.091.400.000	-	Mandiri Sahabatku
Wirausaha Muda Mandiri	8.938.957.915	6.567.669.300	8.701.714.220	Mandiri Young Entrepreneur
Rumah BUMN	2.665.108.455	3.656.945.089	1.079.158.287	SOE House
Sekolah 4.0***)	220.000.000	-	-	School 4.0***)
Mudik Sehat Bareng BUMN***)	3.926.244.839	-	-	Healthy Homecoming with SOE***)
Livin' Urban***)	12.284.588.647	-	-	Livin' Urban***)

*) Penyaluran PK kepada BUMN Khusus dengan mekanisme hibah. Program tahun 2020 dilanjutkan ke tahun 2021, oleh karena itu tidak tertulis angka pada kolom 2021.

**) Kegiatan dilaksanakan pada tahun 2022 & Realisasi Penyaluran di tahun 2023.

***) Program baru di tahun 2022.

* Disbursement of Partnership Program to Special SOEs with a grant mechanism. The 2020 program is continued in 2021, therefore no number is written in the 2021 column.

** Activities carried out in 2022 and realization of distribution in 2023.

***) A new program will begin in 2022.